

**LAPORAN HASIL PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN WEB & MOBILE I**



NAMA : ELSAN PENTANUGRAHA
NIM : 193030503047
KELAS : A
MODUL : I (PHP (HYPERTEXT PREPROCESSOR))

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021**

BAB I

LANDASAN TEORI

1.1 Tujuan

- 2.1.1. Mahasiswa memahami dasar-dasar pemrograman PHP yang biasa digunakan pada umumnya.
- 2.1.2. Mahasiswa mampu membuat program sederhana menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.2 Landasan Teori

1.2.1. Pengertian Website

Menurut (Agus Hariyanto, 2015), Website adalah : “Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)”.

Menurut Rohi Abdulloh (2015) web adalah : “Sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet”. (Destiningrum and Adrian, 2017).

Website merupakan keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling terhubung. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web lainnya disebut dengan *hiperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypert*.

Untuk membangun sebuah web page dibutuhkan sebuah bahasapemrograman yang lebih dikenal dengan sebutan web scripting. Dikatakan script karena perintah kode program tersebut akan diinterpretir dan tidak ada kompilasi untuk menjadikannya executable. Berdasarkan letak proses interpreter maka web scripting dibagi menjadi dua kategori, yaitu yang bersifat client side dan server side. Client side dilakukan oleh web browser seperti

Internet Explorer, Netscape, Opera, dan Firefox. Untuk contoh bahasa client side adalah HTML, CSS, Javascript, VBscript, dan XML. (sovia dan Febio, 2011).

1.2.2. Pengertian PHP

PHP adalah pemrograman (interpreter) adalah proses penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan (Sibero 2012).

Menurut Betha Sidik (2014) Xampp merupakan paket server web PHP dan database MySQL. Yang paling populer di kalangan pengembangan web menggunakan PHP dan MySQL sebagai Databasenya. (Saiful and Ambarita, 2017).

PHP merupakan Bahasa scripting sama halnya dengan HTML. Dalam pengembangan web pada HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua syntax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP).

PHP memiliki kelebihan dari bahasa pemrograman lain. Adapun kelebihan bahasa pemrograman PHP dari bahasa pemrograman lain adalah sebagai berikut :

- 1) Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
- 2) Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
- 3) Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya developer yang siap membantu dalam pengembangan.

- 4) Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- 5) PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

Program PHP dapat diaktifkan dengan menggunakan paket PHP berbasis Open Source yaitu XAMPP. XAMPP merupakan paket PHP yang dikembangkan oleh komunitas Open Source. Xampp menyediakan program Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin. (Fahrozi and Harahap, 2018).

1.2.2.1. Variabel

Variable adalah salah satu konsep media penyimpanan pada bahasa pemrograman. Setiap variable pada bahasa pemrograman akan mempunyai nama yang unique, ukuran atau size, tipe dan nilai atau value yang disimpan. Pada pemrograman php, variabel dimulai dengan tanda “\$” dan diikuti dengan nama variabel. Tidak seperti bahasa pemrograman lainnya, php tidak memiliki perintah khusus untuk mendeklarasikan variabel. Tipe data ditentukan ketika nilai dimasukkan kedalam variabel tersebut.

Sebuah variabel bisa memiliki nama yang singkat (seperti x dan y) atau nama deskriptif (contoh : umur, namamobil, total_volume). Perintah yang biasa digunakan untuk mencetak isi dari sebuah variabel adalah echo. Berikut adalah contoh program menentukan nilai variabel.

```
<?php
$txt = "W3Schools.com";
echo "I love $txt!";
echo "I love " . $txt . "!"; // menghasilkan keluaran yang sama dengan
perintah cetak diatas
?>
```

Gambar 1.2.2.1.1 variabel pada PHP

1.2.2.2. Perulangan dengan foreach

Perulangan foreach hanya bekerja pada array, dan digunakan untuk perulangan melalui setiap nilai pada array. Syntax dari perulangan foreach adalah sebagai berikut:

```
foreach ($array as $variabel) {  
    kode yang akan dieksekusi;  
}
```

1.2.2.3. Fungsi

Kekuatan dari PHP berasal dari fungsi-fungsinya. PHP memiliki lebih dari 1000 fungsi built-in. Namun dalam PHP bisa juga dibuat fungsi sendiri. Fungsi adalah blok kode yang bisa digunakan secara berulang-ulang kali dalam program. Fungsi tidak akan dieksekusi secara langsung jika halaman web sedang dimuat. Sebuah fungsi akan dieksekusi oleh fungsi yang memanggilnya. Syntax dari fungsi yang dibuat sendiri adalah sebagai berikut:

```
function nama_fungsi() {  
    kode yang akan dieksekusi.  
}
```

Nama fungsi bisa dimulai dengan huruf atau garis bawah (bukan bilangan). Tentukan nama fungsi berdasarkan apa kegunaannya. Informasi dari luar fungsi bisa dimasukkan ke dalam fungsi melalui argument. Argumen adalah seperti variabel. Argumen dispesifikasikan setelah nama fungsi didalam kurung. Argument bisa dibuat banyak, antara deklarasi argument harus dipisah dengan tanda koma. Jika argumen memiliki nilai default, maka argument tersebut bisa langsung ditentukan nilainya dengan tanda sama dengan. (Praktikum, no date).

1.2.2.3.1. Fungsi-fungsi Manipulasi String

String merupakan susunan dari karakter yang memiliki fungsi khusus untuk mengolahnya. Seperti fungsi strlen(), berfungsi menghitung panjang dari string. Contohnya sebagai berikut:

```
<?php  
echo strlen("Hello world!");  
?>
```

Gambar 1.2.2.3.1 pemanggilan fungsi strlen.

Hasil dari kode tersebut adalah panjang dari string “Hello world!” yaitu 12 karakter. Panjang string juga bisa diukur perkata menggunakan fungsi `str_word_count()` seperti contoh berikut:

```
<?php  
echo str_word_count("Hello world!");  
?>
```

Gambar 1.2.2.3.2 pemanggilan fungsi `str_word_count`.

Keluaran dari kode tersebut berupa jumlah kata pada string “Hello world!” yaitu 2. PHP juga memiliki fungsi yang bisa digunakan untuk membalikkan susunan string, yaitu menggunakan fungsi `strrev()` seperti contoh kode program berikut yang menghasilkan string “!dlrow olleH” dari inputan string “Hello world!”.

```
<?php  
echo strrev("Hello world!");  
?>
```

Gambar 1.2.2.3.3 pemanggilan fungsi `strrev`.

1.2.2.4. Array

Array adalah variabel khusus, yang bisa menyimpan banyak nilai pada satu waktu. Nilai dalam array bisa diakses dengan cara merujuk pada indexnya. Pada PHP fungsi `array()` digunakan untuk membuat sebuah array. Pada PHP, terdapat tiga macam tipe array:

1.2.2.1.1. Array terindex adalah array dengan index numerik. contohnya sebagai berikut:

```
$mobil[0] = "Volvo";  
$mobil[1] = "BMW";  
$mobil[2] = "Toyota";
```

- 1.2.2.1.2. Array asosiatif adalah array dengan nama kunci yang ditentukan. contohnya sebagai berikut:

```
$umur['Peter'] = "35";  
$umur['Ben'] = "37";  
$umur['Joe'] = "43";
```

- 1.2.2.1.3. Array multidimesi adalah array yang mengandung satu atau banyak array. contohnya sebagai berikut:

```
$cars = array(  
    array("Volvo",22,18),  
    array("BMW",15,13),  
    array("Saab",5,2),  
    array("Land Rover",17,15)  
);
```

1.2.3. Pengertian MySQL

Menurut Anhar (2010:21) “MySQL (My Structure Query Language) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL Database Management System atau DBMS dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL dan lainnya”. (Sun, Qiu and Li, 2013).

SQL adalah sebuah cara pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Berbagai macam data dibutuhkan oleh website seperti username, password, font, URL, dan sejenisnya. MySQL ini memudahkan pengguna yang ingin mengelola data yang berisi informasi dalam sebuah String (berbasis teks) dan dapat diakses secara pribadi atau publik di web.

BAB II

PEMBAHASAN

Buatlah program web untuk mengolah nama-nama anggota keluarga anda dengan kriteria sebagai berikut:

- 2.1 Nama-nama disimpan didalam variabel array.
- 2.2 Program menampilkan jumlah kata dan jumlah huruf pada nama yang anda tuliskan.
- 2.3 Program menampilkan kebalikan dari nama yang diinputkan.
- 2.4 Program menampilkan jumlah konsonan dan jumlah vokal pada nama yang telah diinputkan.

2.1.1. Pembahasan tugas nomor 1

Pada tugas modul 1 ini diminta untuk membuat sebuah web untuk mengolah nama-nama anggota keluarga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Pada syarat poin pertama diminta untuk menuliskan nama-nama anggota keluarga yang disimpan kedalam sebuah variabel array. Berikut adalah syntax dari pembuatan variabel array dan isi data nama-nama anggota keluarga.

```
$nmkeluarga= ["Wuliam", "Yurni", "Enni Teresia", "Efta Fila","Eka  
Triwahyuno","Elwineri Prihatin","Elsan Pentanugraha"];
```

Dari syntax diatas, *names* merupakan pendeklarasian variabel array yang digunakan untuk menyimpan data nama-nama anggota keluarga dan yang berada pada *[]* merupakan isi data yang disimpan pada variabel array.

2.1.2. Pembahasan tugas nomor 2

2.1.2.1. Jumlah huruf

Kemudian untuk membuat program yang menampilkan jumlah kata dan jumlah huruf yang ada pada array menggunakan syntax seperti berikut.

```
echo "Jumlah Huruf : ".jumlahhuruf($name)."<br>;"
```


Syntax diatas masukkan kedalam program utama dari program web. Syntax echo disini digunakan untuk menampilkan tulisan atau output pemanggilan fungsi yang berada didalam “ ” lalu ditutup dengan ; sebagai akhir dari syntax tersebut. Pada syntax ini, *Jumlah Huruf* : akan ditampilkan menjadi output tulisan kemudian ditutup dengan “.” Dan dilanjutkan dengan memanggil fungsi *jumlahhuruf(\$name)* dan ditutup dengan “.” Lalu syntax “
” digunakan agar setelah syntax memanggil fungsi maka program akan melanjutkan dengan paragraf baru.

Untuk menghitung jumlah huruf yang memiliki dua suku kata maka buat sebuah fungsi spasi pada kata yang berada didalam array tersebut tidak terhitung sebagai konsonan. Berikut adalah syntax fungsi yang digunakan.

```
function jumlahhuruf($kalimat){  
    return strlen($kalimat) - substr_count($kalimat, ' ');  
}
```

Dari fungsi diatas, *return strlen(\$kalimat) - substr_count(\$kalimat, ' ');* digunakan untuk menghitung jumlah kata yang diambil dari data variabel array. Dengan menghitung panjang string dari data yang dikurangi dengan spasi *strlen(\$kalimat) - substr_count(\$kalimat, ' ')* dan ditutup dengan “;”.

2.1.2.2. Jumlah kata

Kemudian Syntax untuk menghitung jumlah kata, syntax yang digunakan adalah *str_word_count* yang masukkan kedalam program utama dari program web. Syntax echo disini digunakan untuk menampilkan tulisan atau output pemanggilan fungsi yang berada didalam “ ” lalu ditutup dengan ; sebagai akhir dari syntax tersebut. Pada syntax ini, *Jumlah kata* : akan ditampilkan menjadi output tulisan kemudian ditutup dengan “.” Dan dilanjutkan dengan memanggil fungsi *str_word_count(\$name)* dengan *name* merupakan variabel array dan ditutup dengan “.” Lalu syntax “
” digunakan agar setelah syntax memanggil fungsi maka program akan melanjutkan dengan paragraf baru. Berikut adalah syntax yang digunakan pada program utama untuk menghitung jumlah kata dan ditampilkan pada output.

```
echo "Jumlah Kata    : ". str_word_count($name). "<br>";
```

2.1.3. Pembahasan tugas nomor 3

Kemudian untuk menampilkan kebalikan dari nama. Syntax yang digunakan adalah seperti berikut:

```
echo "Kebalikan Nama : ". strrev($name). "<br>";
```

Syntax diatas dituliskan pada program utama dengan `strrev($name)` yang digunakan untuk menampilkan data dengan isi data yang terbalik (descendant) yang ditampilkan setelah "Kebalikan Nama : " dan diakhiri dengan tanda ";;".

2.1.4. Pembahasan tugas nomor 4

2.1.4.1. Penulisan syntax hitung huruf vokal

Kemudian pada tugas selanjutnya diminta untuk menampilkan jumlah dari huruf vokal yang ada pada kata dari dalam variabel array. Syntax yang digunakan adalah sebagai berikut:

```
echo "Huruf Vokal : ". hitung_vokal($name). "</br>";
```

Dari syntax diatas, `hitung_vokal($name)` adalah sebuah syntax yang dituliskan pada program utama dan digunakan untuk memanggil fungsi `hitung_vokal` yang didalamnya terdapat syntax yang akan menghitung jumlah huruf vokal yang terdapat pada array name.

Kemudian buat fungsi `hitung_vokal` yang akan dipanggil nantinya. Berikut adalah syntax yang digunakan pada fungsi `hitung_vokal`.

```
function hitung_vokal($kalimat) {  
    $a = substr_count($kalimat, 'a');  
    $i = substr_count($kalimat, 'i');  
    $u = substr_count($kalimat, 'u');  
    $e = substr_count($kalimat, 'e');  
    $o = substr_count($kalimat, 'o');  
    $A = substr_count($kalimat, 'A');  
    $I = substr_count($kalimat, 'I');  
    $U = substr_count($kalimat, 'U');  
    $E = substr_count($kalimat, 'E');
```

```

$O = substr_count($kalimat, 'O');

$count = ($a+$i+$u+$e+$o+$A+$I+$U+$E+$O);

return $count;
}

```

Dari syntax diatas, function *hitung_vokal(\$kalimat)* merupakan pendeklarasian dari fungsi *hitung_vokal*. Kemudian syntax *\$a = substr_count(\$kalimat, 'a');* adalah syntax yang digunakan untuk menghitung jumlah kata dengan huruf a dan begitu juga dengan pendeklarasian array yang menghitung huruf vokal lainnya dengan huruf Kapital maupun huruf kecil. Kemudian *\$count = (\$a+\$i+\$u+\$e+\$o+\$A+\$I+\$U+\$E+\$O);* adalah syntax yang menghitung jumlah kata vokal (a,I,u,e,o,A,I,U,E,O) dari kata yang berada didalam array. Dan return *\$count* adalah pengembalian tipe data.

2.1.4.2. Penulisan syntax hitung huruf konsonan

Kemudian pada tugas selanjutnya diminta untuk menampilkan jumlah dari huruf konsonan yang ada pada kata dari dalam variabel array. Syntax yang digunakan adalah sebagai berikut:

```

echo "Huruf Konsonan : ". hitung_konsonan($name). "<br>";

```

Dari syntax diatas, *hitung_konsonan(\$name)* adalah sebuah syntax yang dituliskan pada program utama dan digunakan untuk memanggil fungsi *hitung_konsonan* yang didalamnya terdapat syntax yang akan menghitung jumlah huruf konsonan yang terdapat pada array *name*.

Kemudian buat fungsi *hitung_konsonan* yang akan dipanggil nantinya. Berikut adalah syntax yang digunakan pada fungsi *hitung_konsonan*.

```

function hitung_Konsonan($kalimat) {
    $jumlah = strlen($kalimat)-substr_count($kalimat, ' ');
    $a = substr_count($kalimat, 'a');
    $i = substr_count($kalimat, 'i');

```

```

$u = substr_count($kalimat, 'u');
$e = substr_count($kalimat, 'e');
$o = substr_count($kalimat, 'o');
$A = substr_count($kalimat, 'A');
$I = substr_count($kalimat, 'I');
$U = substr_count($kalimat, 'U');
$E = substr_count($kalimat, 'E');
$O = substr_count($kalimat, 'O');

$count = $jumlah - ($a+$i+$u+$e+$o+$A+$I+$U+$E+$O);

return $count;
}

```

Dari syntax diatas, function *hitung_konsonan(\$kalimat)* merupakan pendeklarasian dari fungsi *hitung_konsonan*. Kemudian syntax *\$jumlah = strlen(\$kalimat)-substr_count(\$kalimat, ' ');* adalah syntax yang digunakan untuk menghitung jumlah kata yang dikurangi dengan spasi. Selanjutnya syntax *\$a = substr_count(\$kalimat, 'a');* dengan huruf a dan begitu juga dengan pendeklarasian array yang menghitung huruf vokal lainnya dengan huruf Kapital maupun huruf kecil. Kemudian *\$count = \$jumlah - (\$a+\$i+\$u+\$e+\$o+\$A+\$I+\$U+\$E+\$O);* adalah syntax yang menghitung jumlah kata yang dikurangi dengan kata vokal dari kata yang berada didalam array. Dan return *\$count* adalah pengembalian tipe data.

2.1.5. Pembuatan syntax perulangan foreach dan program utama

```

<?php foreach ($nmkeluarga as $name) : ?>
<?php
    echo "Nama          : ". $name."<br>";
    echo "Jumlah Huruf   : ". jumlahTanpaSpasi($name)."<br>";
    echo "Jumlah Kata     : ". str_word_count($name)."<br>";
    echo "Kebalikan Nama  : ". strrev($name)."<br>";
    echo "Huruf Vokal     : ". hitung_vokal($name)."<br>";

```

```
        echo "Huruf Konsonan : ". hitung_konsonan($name). "</br>";  
        echo "</br>";  
    ?>  
<?php endforeach; ?>
```

Syntax diatas merupakan bagian dari program utama yang akan menampilkan output dari syntax menghitung jumlah kata, huruf, kebalikan dari nama, fungsi menghitung huruf vokal, dan fungsi menghitung huruf konsonan dengan perulangan foreach yang akan menampilkan data dari variabel array sampai semua data ditampilkan.

Dari seluruh syntax diatas maka tuliskan pada program utama yang disimpan dengan nama “index.php”. Berikut adalah syntax dari program index.php:

```
<?php  
    //pembuatan variabel array dengan isi datanya  
    $nmkeluarga= ["Wuliam", "Yurni", "Enni Teresia", "Efta Fila","Eka  
Triwahyuno","Elwineri Prihatin","Elsan Pentanugraha"];  
  
    //function untuk menghitung huruf vokal yang ada pada array  
    function hitung_vokal($kalimat) {  
        $a = substr_count($kalimat, 'a');  
        $i = substr_count($kalimat, 'i');  
        $u = substr_count($kalimat, 'u');  
        $e = substr_count($kalimat, 'e');  
        $o = substr_count($kalimat, 'o');  
        $A = substr_count($kalimat, 'A');  
        $I = substr_count($kalimat, 'I');  
        $U = substr_count($kalimat, 'U');  
        $E = substr_count($kalimat, 'E');  
        $O = substr_count($kalimat, 'O');  
  
        $count = ($a+$i+$u+$e+$o+$A+$I+$U+$E+$O);  
        return $count;  
    }
```

```

    }

    //function untuk menghitung huruf konsonan yang ada pada array
    function hitung_Konsonan($kalimat) {
        $jumlah = strlen($kalimat)-substr_count($kalimat, ' ');
        $a = substr_count($kalimat, 'a');
        $i = substr_count($kalimat, 'i');
        $u = substr_count($kalimat, 'u');
        $e = substr_count($kalimat, 'e');
        $o = substr_count($kalimat, 'o');
        $A = substr_count($kalimat, 'A');
        $I = substr_count($kalimat, 'I');
        $U = substr_count($kalimat, 'U');
        $E = substr_count($kalimat, 'E');
        $O = substr_count($kalimat, 'O');

        $count = $jumlah - ($a+$i+$u+$e+$o+$A+$I+$U+$E+$O);
        return $count;
    }

    function jumlahTanpaSpasi($kalimat){
        return strlen($kalimat) - substr_count($kalimat, ' ');
    }
?>
<!DOCTYPE html>
<html>
    <head>
        <meta charset="UTF-8">
        <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-
scale=1.0">
        <title>Praktikum PemWeb&Mobile I</title>
        <style>

```

```

/* style header yang digunakan pada web */
header{
    background: lightblue;
    color: black;
    padding-top: 20px;
    min-height: 70px;
    border-bottom: black 3px solid;
    text-align: center;
    position: relative;
}

/* style body yang digunakan pada web */
body{
    font-size: 20px;
    font-family: sans-serif;
    padding:0;
    margin:0;
    background-color: white;
}
</style>
</head>
<body>
    <header>
        <h2>Daftar Nama Anggota Keluarga</h2>
    </header>
    <?php
echo "</br>";
?>
<?php foreach ($nmkeluarga as $name) : ?>
    <?php
        echo "Nama      : ". $name."<br>";
        echo "Jumlah Huruf  : ". jumlahTanpaSpasi($name)."<br>";

```

```

        echo "Jumlah Kata    : ". str_word_count($name). "<br>";
        echo "Kebalikan Nama : ". strrev($name). "<br>";
        echo "Huruf Vokal    : ". hitung_vokal($name). " </br>";
        echo "Huruf Konsonan : ". hitung_konsonan($name). " </br>";
        echo " </br>";

    ?>

<?php endforeach; ?>

</body>

</html>

```

Ketika syntax diatas dijalankan pada web-browser maka akan menampilkan data nama dari variabel array dengan nama nmkeluarga, jumlah huruf pada nama tersebut, jumlah suku kata pada nama tersebut, nama tersebut yang ditampilkan terbalik (descendant), jumlah kata vokal pada nama tersebut, dan jumlah kata konsonan pada nama tersebut. Berikut adalah hasil tangkapan layar dari program web yang dibuat dan dijalankan pada web-browser chrome.



Gambar 2.1.5.1 hasil output program index.php

Nama : Eka Triwahyuno
Jumlah Huruf : 13
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : onuyhawirT akE
Huruf Vokal : 6
Huruf Konsonan : 7

Nama : Elwineri Prihatin
Jumlah Huruf : 16
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : nitahirP ireniwIE
Huruf Vokal : 7
Huruf Konsonan : 9

Nama : Elsan Pentanugraha
Jumlah Huruf : 17
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : ahargunatneP nasIE
Huruf Vokal : 7
Huruf Konsonan : 10

Gambar 2.1.5.2 hasil output proram index.php

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari praktikum modul satu ini adalah pemrograman web atau web programming adalah proses pembuatan suatu website. Dimana website itu sendiri merupakan suatu halaman yang menawarkan text, gambar, suara, dan animasi melalui protokol transfer hypertext. Dan juga PHP (Hypertext Pre-Processor) merupakan suatu bahasa pemrograman yang dapat disematkan kedalam HTML dalam pembuatan sebuah website.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiningrum, M. and Adrian, Q. J. (2017) 'Pengertian Website', *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), p. 30.
- Fahrozi, W. and Harahap, C. B. (2018) 'Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web', *Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima*, 2(1), pp. 56–62. Available at:
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/165>.
- Praktikum, K. (no date) 'MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB I Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya'.
- Saiful, S. and Ambarita, A. (2017) 'Pembuatan Aplikasi Web Pencarian Jasa Pembantu Rumah Tangga (Prt) Dikota Ternate', *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 2(2), pp. 77–90. doi: 10.36549/ijis.v2i2.35.
- sovia dan Febio (2011) 'MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE Rini Sovia dan Jimmy Febio', *Processor*, 6(2), pp. 38–54.
- Sun, Y. Sen, Qiu, B. and Li, Q. S. (2013) 'The research of negative ion test method for fabric', *Advanced Materials Research*, 756–759(1), pp. 138–140. doi: 10.4028/www.scientific.net/AMR.756-759.138.

LAMPIRAN

```
<?php
$txt = "W3Schools.com";
echo "I love $txt!";
echo "I love " . $txt . "!"; // menghasilkan keluaran yang sama dengan
perintah cetak diatas
?>
```

Gambar 1.2.2.1.1 variabel pada PHP

```
<?php
echo strlen("Hello world!");
?>
```

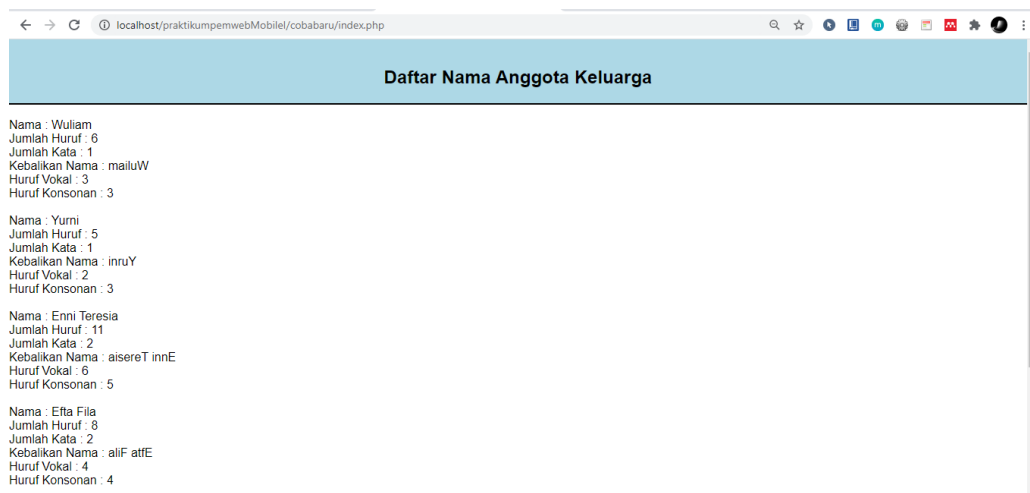
Gambar 1.2.2.3.1 pemanggilan fungsi strlen.

```
<?php
echo str_word_count("Hello world!");
?>
```

Gambar 1.2.2.3.2 pemanggilan fungsi str_word_count.

```
<?php
echo strrev("Hello world!");
?>
```

Gambar 1.2.2.3.3 pemanggilan fungsi strrev.



Gambar 2.1.5.1 hasil output program index.php

Nama : Eka Triwahyuno
Jumlah Huruf : 13
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : onuyhawirT akE
Huruf Vokal : 6
Huruf Konsonan : 7

Nama : Elwineri Prihatin
Jumlah Huruf : 16
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : nitahirP ireniwIE
Huruf Vokal : 7
Huruf Konsonan : 9

Nama : Elsan Pentanugraha
Jumlah Huruf : 17
Jumlah Kata : 2
Kebalikan Nama : ahargunatneP nasiE
Huruf Vokal : 7
Huruf Konsonan : 10

Gambar 2.1.5.2 hasil output proram index.php